



► **PENATAAN MALIBORO**

Satpol PP Sita Belasan Skuter Listrik

DANUREJAN—Satpol PP DIY menyita sebanyak 15 skuter listrik yang nekat beroperasi jelang dini hari di kawasan Malioboro. Selain milik persewaan mandiri, petugas menemukan adanya hotel di kawasan Malioboro yang menyewakan skuter.

Sunartono
sunartono@harianjogja

► Pengusaha skuter listrik nekat beroperasi pada dini hari untuk menghindari incaran petugas.

► Sebanyak 15 skuter listrik itu kemudian dibawa ke Posko Satpol PP DIY yang berada di kompleks Kepatihan.



Isi/Satpol PP DIY

Petugas Satpol PP saat menemukan adanya wisatawan yang membawa skuter listrik di kawasan Malioboro, Selasa (19/4).

Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad menjelaskan sejak diterbitkannya SE Gubernur tentang larangan operasional kendaraan penggerak motor listrik di kawasan Malioboro para penyewa skuter mengalihkan jadwal operasional.

Jika sebelumnya lebih banyak sore hingga malam sekitar pukul 21.00 WIB, namun saat ini beralih di atas pukul 22.00 WIB hingga dini hari. Mereka nekat beroperasi pada dini hari untuk menghindari incaran petugas. Petugas pun melakukan operasi pada dini hari termasuk pada Selasa (19/4) malam hingga dini hari.

"Sekarang kami menempatkan petugas pada malam sampai dini hari dan pada Senin malam beberapa hari lalu mendapatkan ada 15 skuter yang kami amankan karena beroperasi pada dini hari," katanya Rabu (20/4).

Noviar mengatakan sebanyak 15 skuter listrik itu kemudian dibawa ke Posko Satpol PP DIY yang berada di kompleks Kepatihan. Kemudian keesokan harinya pemiliknya dipanggil untuk dilakukan pembinaan dan meminta agar tidak

mengoperasikan skuter di kawasan Malioboro. "Memang barangnya [skuter] kami kembalikan tetapi pemiliknya kami minta menandatangani pernyataan tidak beroperasi lagi," ujarnya.

Ia menemukan adanya fakta baru di saat para pelaku usaha persewaan sudah mulai menghentikan operasinya menyewakan skuter, justru ada hotel di kawasan Malioboro yang melayani jasa sewa skuter bagi tamunya. Akibatnya pengunjung tersebut tetap membawa skuter ke Jalan Malioboro. Bahkan ada sebanyak tiga skuter yang berhasil dididuk dan diminta kembali lagi ke hotel.

"Ini fenomena baru malah hotel yang menyewakan harusnya tidak boleh tetap kami tindak. Mereka pakai helm dan skuter dengan merek

nama hotel. Jangan hotel milik pribadi saja tidak diperbolehkan beroperasi di Malioboro," ucapnya.

Adapun petugas menemukan ada tiga skuter yang diberikan teguran langsung ke pihak hotel. Saat ini baru terdeteksi satu hotel yang diketahui menyewakan, ia khawatir ada hotel lain yang mengikuti membuka persewaan. "Sekarang baru terdeteksi satu hotel, kami khawatir nanti bertambah sehingga harus segera ditertibkan," ujarnya.

Paguyuban

Paguyuban Ketua Paguyuban Pemilik Persewaan Skuter Listrik Malioboro Adi Kusuma Putra Suryawan mengatakan kelompok skuter yang berada di paguyubannya berjumlah delapan pelaku usaha dengan jumlah sekitar

150 unit skuter listrik.

Menurutnya skuter tersebut seluruhnya merupakan milik warga sekitar dan semua dikelola warga dengan melibatkan sekitar 100 orang terlibat sebagai pekerjaan harian. "Sehingga harapan kami ada solusi mungkin boleh beroperasi sekitar sini [sirisir Malioboro] dan kami siap dibina mengikuti aturan yang ada. Karena banyak yang kehilangan pekerjaan, seperti di tempat saya ada 15 orang yang bekerja," ujarnya.

Noviar mengatakan pelaku usaha sudah menghadap ke Satpol PP dengan harapan bisa beroperasi di kawasan Jalan Mangkubumi, namun ia tak mengizinkan karena sudah ada ketentuan di sepanjang kawasan Sumbu Filosofi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Sejera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 18 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005